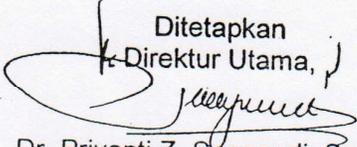


LAMPIRAN 7

 RSUP PERSAHABATAN	<b>PENKODEAN DIAGNOSIS DAN INPUT DATA PASIEN                  JAMKESMAS DALAM SOFTWARE INA DRG</b>		
	No. Dokumen 05.05.00 .45	No. Revisi 0	Halaman 1/1
<b>Standar Prosedur                  Operasional</b>	Tanggal Terbit 11 Februari 2010	Ditetapkan  Dr. Priyanti Z. Soepandi, Sp.P(K) NIP. 195309231979082001	
<b>Pengertian</b>	Kegiatan memberikan kode diagnosis dan tindakan, menginput ke dalam software INA DRG sampai dengan mengeluarkan tarif INA DRG yang akan diklaimkan ke Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.		
<b>Tujuan</b>	Sebagai pedoman dalam melaksanakan pengelolaan pasien Jamkesmas di Instalasi Manajemen Informasi Kesehatan.		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan kode diagnosis menggunakan ICD 10 dan kode tindakan menggunakan ICD 9 CM</li> <li>2. Data pasien Jamkesmas yang diinput ke dalam Software INA DRG harus sesuai dengan berkas yang sudah disetujui oleh Instalasi Pelayanan Sosial dan Pasien Jaminan (IPSPJ)</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima laporan pasien JAMKESMAS rawat inap dan rawat jalan dari IPSPJ</li> <li>2. Memeriksa kelengkapan rekam medis dan resume pasien</li> <li>3. Membuat kode diagnosis dan kode tindakan dengan ICD 10 dan ICD 9 CM</li> <li>4. Melakukan input ke dalam software INA DRG sampai dengan proses grouping dan keluar tarif INA DRG</li> <li>5. Mengirim data pasien JAMKESMAS yang sudah keluar tarif INA DRG ke IPSPJ dalam bentuk TXT file.</li> <li>6. Melakukan perbaikan (bila ada) berdasarkan hasil verifikasi dari Verifikator Independent</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokja Koding (Tim Case Mix)</li> <li>2. Instalasi Pelayanan Sosial dan Pasien Jaminan (IPSPJ)</li> <li>3. Verifikator Independent Kementerian Kesehatan RI</li> <li>4. Instalasi Manajemen Informasi Kesehatan</li> </ol>		